

# PENGARUH PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Bintang Sandra<sup>(1)</sup>, Ni Putu Premierita Haryanti<sup>(2)</sup>, Richard Togaranta Ginting<sup>(3)</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [bintangandra8@gmail.com](mailto:bintangandra8@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [premierita@unud.ac.id](mailto:premierita@unud.ac.id)<sup>(2)</sup>,  
[richardtogaranta@unud.ac.id](mailto:richardtogaranta@unud.ac.id)<sup>(3)</sup>

## ABSTRACT

*The objective of this research is to inform the user education influences of the advantage of libraries in the Republic of Indonesia National Library. This research uses quantitative methods by using descriptive approach. This research is conducted at the Republic of Indonesia National Library, Central Jakarta. The total of population in this research is 11.542 people and the total of sample is 100 people, that are calculated by using the Slovin formula. This research uses data collection techniques consisting of questionnaires, observation and literature. The data analysis technique used in this study is validity testing, reliability testing and simple linear regression analysis using SPSS software (Social Sciences Statistics Package). The results of this research is tested by the hypothesis testing with sig.t arithmetic  $<(\alpha = 0.05)$ , it can be concluded that there is a significant influence between user education on library use in the Republic of Indonesia National Library.*

**Keywords :** User Education, Library Utilization, National Library

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah gudang ilmu yang memiliki manfaat. Perpustakaan adalah aset untuk semua masyarakat. Saat ini perpustakaan sudah banyak mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada. Hanya saja banyak yang tidak mengetahuinya. Oleh karena itu, pendidikan pemakai perlu melakukan kegiatan yang mengedukasi. Pendidikan pemakai disebut sebagai salah satu program yang ada di perpustakaan guna untuk mendukung pemustaka dalam membantu memanfaatkan perpustakaan dalam kebutuhan masing-masing dari pemustaka tersebut. Pendidikan pemakai

atau user education adalah bentuk fungsi yang tidak dapat dihilangkan. Karena kegiatan yang mendukung agar tercapai sesuai dengan tujuan dan fungsi, jadi setiap suatu gedung perpustakaan harus memiliki pedoman kegiatan pendidikan pemakai agar mendukung lancarnya kegiatan tersebut. Salah satu kegiatan pendidikan pemakai yang memiliki fasilitas dan teknologi yang cukup memadai adalah Perpustakaan atau yang kerap disebut sebagai Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Perpustakaan merupakan sebagai suatu gedung yang berisikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka,

namun apabila sistem dari perpustakaan tersebut tidak memiliki pola yang teratur maka sistem kerja dari perpustakaan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan layanan perpustakaan. Pendidikan pemakai perlu diberikan kepada pengguna perpustakaan terutama kepada calon pengguna perpustakaan agar mereka mengetahui serta memanfaatkan fasilitas tersebut dan teknologi yang diberikan di perpustakaan terutama dalam pemanfaatan perpustakaan. Jadi, penulis tertarik untuk mengetahui setiap pengunjung yang mengikuti kegiatan pendidikan pemakai dapat memanfaatkan layanan perpustakaan yang sudah mereka ketahui.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) adalah perpustakaan yang ada di bawah pengawasan pemerintah yang bersifat nonkementrian dan yang menetapkan rancangan pekerjaan yang ada di bidang perpustakaan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berlokasi di ibu kota negara. Hingga pada saat ini memiliki 2 lokasi yang terpisah. Lokasi pertama berada di jalan Merdeka Selatan No.11 Jakarta di lokasi ini khusus untuk bidang pelayanan perpustakaan, jadi pemustaka datang dan siap dilayani oleh pustakawan yang sudah bertugas. Lalu, lokasi kedua ada di jalan Salemba Raya No. 28A di lokasi ini lebih dominan dengan perkantoran dari perpustakaan nasional ini sendiri. Gedung yang berada pada layanan pemustaka telah diresmikan oleh bapak Presiden Joko Widodo. Perpustakaan tertinggi di dunia

adalah salah satu yang telah kerap diraih oleh Perpustakaan Nasional mencapai 126,3 meter dan terdapat 26 lantai, termasuk dengan dua parkir bawah tanah (*basement*). Perpustakaan Nasional ini juga amat banyak membantu pemustaka dan memiliki manfaat bagi masyarakat, baik itu masyarakat khusus maupun masyarakat umum.

Kegiatan pendidikan pemakai merupakan salah satu program yang sudah ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kegiatan pendidikan pemakai ini juga banyak diminati oleh pemustaka. Karena, dapat membantu mereka dalam mencari informasi yang mereka perlukan. Ketika pemustaka sudah pernah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai mereka lebih tertarik lagi untuk menggunakan pemanfaatan perpustakaan. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan yang sudah ada diterapkan di Perpustakaan Nasional RI.

Pengaruh pendidikan pemakai di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menarik untuk diteliti agar dapat diketahui. Berdasarkan dari fakta ini, penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”**.

Tujuan dari penelitian ini agar lebih memahami mengenai pengaruh yang ada pada pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan yang ada di perpustakaan secara signifikan sesuai

dengan tempat atau perpustakaan yang telah diteliti.

Manfaat dari penelitian ini agar dapat membantu pemustaka dalam mencari kebutuhan informasi yang diperlukan serta dapat memberikan ide atau gagasan sesama perpustakaan untuk mengembangkan kegiatan pendidikan pemakai yang ada di perpustakaan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

Perpusnas adalah singkatan dari Perpustakaan Nasional yang merupakan suatu organisasi di bawah pemerintah yang bersifat nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, rujukan, deposit, penelitian, pelestarian dan pusat jejaring perpustakaan serta perpustakaan ini berkedudukan di ibu kota negara.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memiliki tugas utama dan fungsi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tugas utama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan perpustakaan yang akan melakukan tugas yang ada di pemerintahan di bidang perpustakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang telah diberlakukan. Fungsi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah

menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

### **2.2 Pendidikan Pemakai**

Pendidikan pemakai adalah salah satu kegiatan yang akan bermanfaat bagi pemustaka di tengah perkembangan informasi. Menurut Sutarno NS (2003:102) Pendidikan pemakai atau User Education adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas layanan tentang seluk beluk perpustakaan, manfaat perpustakaan, cara menjadi anggota, persyaratan keanggotaan, tata tertib, jenis layanan, kegunaan sistem katalogisasi dan klasifikasi, partisipasi masyarakat dalam perpustakaan dan lain sebagainya.

Pendidikan pemakai mestinya menjadi salah satu layanan utama bagi perpustakaan, mengingat salah satu dampak yang diharapkan setelah pemustaka memperoleh atau mengikuti program ini mereka mampu menggunakan berbagai koleksi, fasilitas internet maupun alat-alat yang dapat digunakan di perpustakaan secara bertahap dan mandiri.

### **2.3 Pemanfaatan Perpustakaan**

Kata upaya/guna merupakan kata dasar dari pemanfaatan. Jadi maksud pemanfaatan perpustakaan nasional

adalah perpustakaan yang dimanfaatkan atau digunakan oleh pemakai dari berbagai lingkungan. Seperti yang diketahui bahwa di perpustakaan nasional memiliki koleksi buku yang cukup. Sampai pada saat ini jenis koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sudah 2 juta eksemplar diantaranya seperti naskah kuno, surat kabar dan buku langka.

Perpustakaan Nasional juga memberikan manfaat sebagai sarana layanan koleksi. Dengan adanya koleksi buku yang memiliki banyak jenis, maka banyak pemustaka yang semakin tertarik untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut serta kenyamanan pustakawan/petugas perpustakaan dalam melayani sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (x) dalam penelitian ini yaitu pendidikan pemakai dan variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan pemustaka yang sudah pernah dan mengetahui kegiatan pendidikan pemakai tersebut yang ada di Perpustakaan Nasional

Republik Indonesia. Populasi yang penulis pakai sebanyak 11542 dan untuk menentukan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11542}{1 + 11542 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{11542}{1 + 115 \cdot (0.01)}$$

$$n = \frac{11542}{1 + 1,42}$$

$$n = \frac{11542}{116,42}$$

$$n = 99,14$$

$$n = 99 \text{ Responden}$$

Pada perhitungan di atas ditemukan sampel sebanyak 99 orang namun dibulatkan menjadi 100 orang.

Teknik penentuan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan khusus dimana penulis sudah mengetahui kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini merupakan pengunjung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang pernah memanfaatkan perpustakaan dan pernah

mengikuti kegiatan pendidikan pemakai (*user education*).

Metode pengumpulan data yang diberlakukan di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan studi kepustakaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berisi 22 pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan di perpustakaan dan pendidikan pemakai. Setiap jawaban dari pernyataan pendukung dijelaskan dalam bentuk tabel dengan presentase menggunakan rumus  $P = f/n \times 100\%$ . P mewakili persentase jawaban responden. Adapun nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang ditemukan adalah:

1. Sangat Setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak Setuju : 2
4. Sangat Tidak Setuju : 1

Hasil dari kuesioner tersebut diolah kembali menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dan diolah dengan *software* SPSS (*Statistical Package Sosial Science*) versi 18 dan menggunakan hubungan dua variabel. Hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah pendidikan pemakai yang diperkirakan memberi pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan, maka dapat dirumuskan hipotesis dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , (adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan pemakai dan pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia).

$H_1 : \beta > 0$ , (adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan pemakai dan pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia).

#### 4.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di lokasi tempat penelitian langsung yakni di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, melihat kondisi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan sudah terlaksana dengan baik.

Uji validitas merupakan pengujian instrumen penelitian dan apabila instrumen dikatakan maka dari itu instrumen tersebut dinyatakan dapat dipakai untuk menjadi tolak ukur seperti apa yang seharusnya untuk diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat dibawah:

##### 1. Pendidikan Pemakai (X)

X <sub>1</sub>	0,646	Valid
X <sub>2</sub>	0,667	Valid
X <sub>3</sub>	0,601	Valid
X <sub>4</sub>	0,611	Valid
X <sub>5</sub>	0,738	Valid
X <sub>6</sub>	0,730	Valid
X <sub>7</sub>	0,520	Valid
X <sub>8</sub>	0,566	Valid
X <sub>9</sub>	0,747	Valid
X <sub>10</sub>	0,681	Valid

##### 2. Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

Y <sub>1</sub>	0,495	Valid
Y <sub>2</sub>	0,519	Valid
Y <sub>3</sub>	0,550	Valid
Y <sub>4</sub>	0,449	Valid
Y <sub>5</sub>	0,377	Valid
Y <sub>6</sub>	0,574	Valid
Y <sub>7</sub>	0,691	Valid
Y <sub>8</sub>	0,628	Valid
Y <sub>9</sub>	0,672	Valid
Y <sub>10</sub>	0,717	Valid
Y <sub>11</sub>	0,715	Valid
Y <sub>12</sub>	0,624	Valid

Suatu data dinyatakan valid dilihat dari *pearson product moment* dengan angka 0,300 keatas.

Selanjutnya menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah suatu pengujian instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian, hasil pengujian tersebut guna untuk mendapatkan jawaban dari masing-masing pernyataan yang telah dibuat.

1. Pendidikan Pemakai (X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,849	<i>Reliabel</i>

2. Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,827	<i>Reliabel</i>

Suatu data dapat dinyatakan reliabel yaitu dilihat dari *cronbach's alpha* diangka 0,800 keatas.

Pengujian hipotesis merupakan cara untuk mengambil keputusan untuk menentukan HO diterima atau ditolak yang akhirnya digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.045	3.345		5.693	.000
sumx	.656	.102	.544	6.417	.000

a. Dependent Variable: sumy

Berdasarkan persamaan regresi yang ada, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,045 + 0,656$$

Pengaruh Pendidikan Pemakai (X<sub>1</sub>) terhadap Pemanfaatan Perpustakaan (Y) di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Ho:β<sub>1</sub> =0 (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan pemakai dan pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia).

H1:β<sub>1</sub> ≠ 0 (Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan pemakai dan pemanfaatan

perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

1. Besarnya taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,5
2. Besarnya taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) dari hasil regresi. Nilai  $t$  hitung yang dihasilkan adalah sebesar 0,000
3. Membandingkan nilai  $t$  tabel dan  $t$  hitung.

Apabila sig.  $t$  hitung  $\leq$  alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak

Apabila sig.  $t$  hitung  $\geq$  alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima

Hasil pengujian hipotesis bahwa  $t$  hitung lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ) menjadi  $0,000 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian data yang telah dijabarkan, maka memperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bentuk nyata yang dapat dilihat adalah tingkat kunjungan serta pemanfaatan terhadap perpustakaan. Pemustaka lebih tertarik setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai dan mereka merasa mendapatkan petunjuk mengenai penggunaan perpustakaan tersebut. Baik itu petunjuk dalam memberitahu pemanfaatan perpustakaan atau

kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia cukup tinggi dikarenakan pemustaka dapat berkunjung 1-2 hari dalam seminggu. Tingkat pemanfaatan pemustaka ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah tinggi karena waktu yang dihabiskan pemustaka sebanyak 1-4 jam.

Dilihat dari tingkat usia yang berkunjung ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bahwa yang banyak berkunjung adalah usia 18-21 tahun yang masuk di kategori mahasiswa. Tujuan berkunjung ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia karena pemustaka tertarik terhadap koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut sebanyak 77 orang yang senang dengan koleksi perpustakaan sedangkan 23 orang hanya memanfaatkan fasilitas internet.

## 5. 6. DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (1993). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan : Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Herlina. (2006). Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Istiana, P. (2014). Layanan Perpustakaan. Yogyakarta: Penerbit Ombak..

Pena, T. P. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gita Media Press.

Septiyantono, T. (2003). Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Zed, M. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.